

ABSTRAK

Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Usia 6 Tahun Di Parak Gadang Timur Padang

Oleh: Miki Dayanti

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan berbicara anak belum maksimal sesuai dengan tahap perkembangan berbicara anak sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara anak usia 6 tahun di Parak Gadang Timur Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian anak yang berusia 6 tahun yang mengalami keterlambatan berbicara di Parak Gadang Timur. Responden/informannya adalah orangtua anak, guru teraphy anak, dan guru kelas anak. Instrumen penelitiannya adalah format observasi, format wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah itu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi, sementara untuk teknik pengabsahan data digunakan kredibilitas dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara pada anak bukanlah dari faktor intrinsik (dalam diri anak sendiri) tetapi melainkan dari faktor ekstrinsik (faktor lingkungan). faktor ekstrinsik yang mempengaruhi keterlambatan berbicara yang terjadi pada subjek dalam kasus ini ada 5 faktor yaitu: Jenis disiplin orang tua, *bilingualisme*, hubungan teman sebaya, lingkungan yang sepi, dan pola menonton televisi.